

Katalog/Catalog: 1102001.8201

KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA

HALMAHERA BARAT REGENCY IN FIGURES

2022

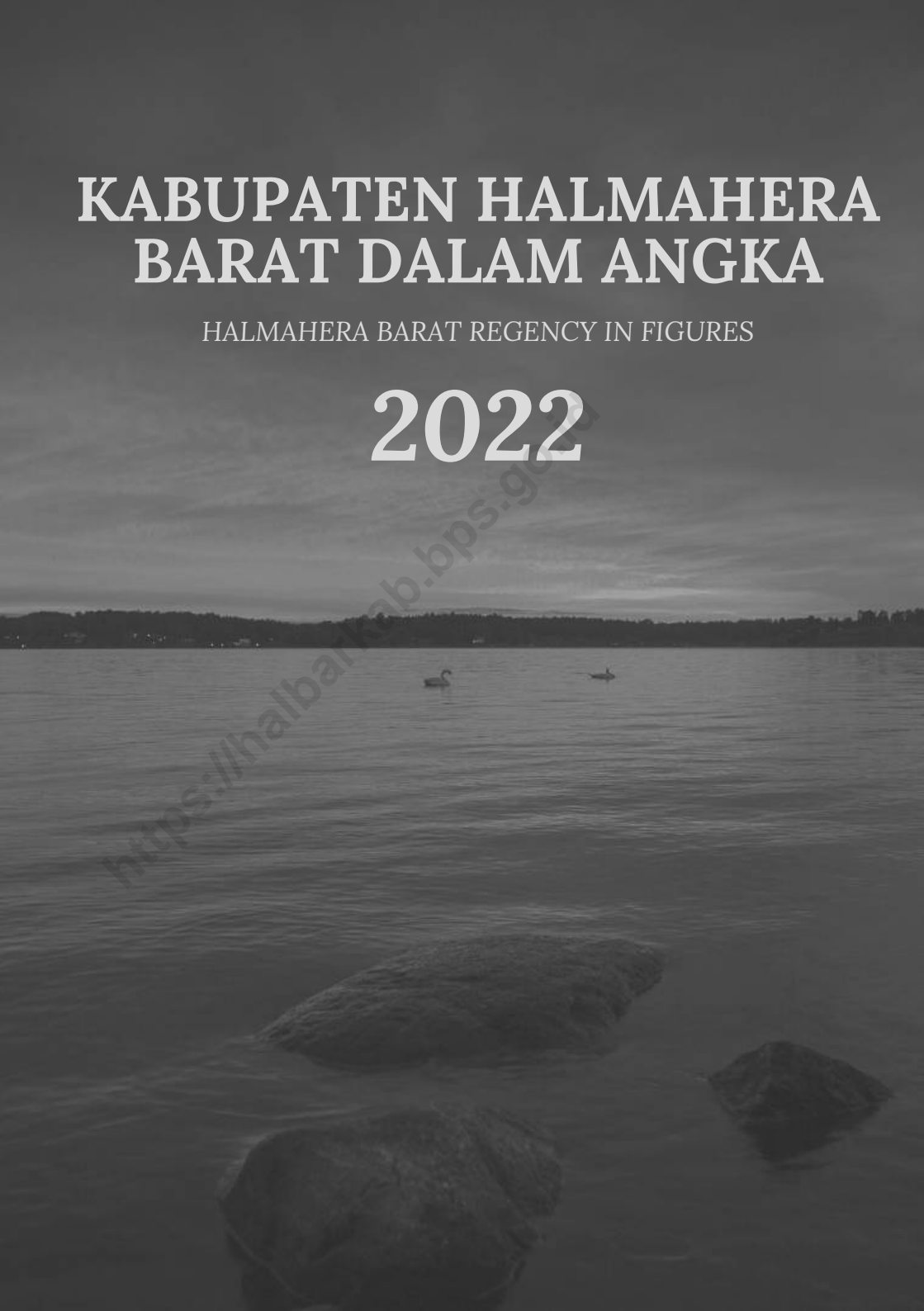


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA BARAT REGENCY**

KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA

HALMAHERA BARAT REGENCY IN FIGURES

2022



KABUPATEN HALMAHERA BARAT DALAM ANGKA
Halmahera Barat Regency in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: ...

Katalog /*Catalog*: ...

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : ... + ... hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Halmahera Barat

BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Halmahera Barat

BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Halmahera Barat

BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Halmahera Barat/*BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Urip Sugeng Santoso SST, MA

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Urip Sugeng Santoso SST, MA

Penyunting/Editors

Annisa Nurul Ummah SST • Firman Ardhiana Putra S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Chonan Firda Odayakana Umareta S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Chonan Firda Odayakana Umareta S.Tr.Stat • Luthfan Eka Putra SST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

<https://halbarkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA BARAT
MAP OF HALMAHERA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA BARAT REGENCY



Urip Sugeng Santoso, SST, MA



KATA PENGANTAR

Halmahera Barat Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Halmahera Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Halmahera Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Jailolo , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Barat

Urip Sugeng Santoso



PREFACE

Halmahera Barat Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Halmahera Barat Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Jailolo, February 2022
Chief Statistician of
Halmahera Barat Regency*

Urip Sugeng Santoso

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	199
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	
1.1.4	Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	12
1.1.5	Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2021</i> 113	
1.1.6	Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2021</i> 114	
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Babullah, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Sultan Babullah Station, 2021</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011, 2014, 2020, 2021 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2020, 2021	
.....		
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency 2021</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Halmahera Barat Regency, December 2020 and December 2021</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	30

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	32
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Halmahera Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Halmahera Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	36
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat,, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	53
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	54
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	55
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	57
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	74
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	78
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	93

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	96
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2019–2021</i>	99
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021</i>	104
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021</i>	105
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019–2021</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020</i>	112

4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020</i>	114
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	117
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	118
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019–2021</i>	119
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2014–2021</i>	122
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Barat Regency, 2014–2021</i>	123
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x.....</i>	141
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2020 and 2021^x.....</i>	145
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2018–2021.....</i>	149
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2018–2021.....</i>	150
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i>	151
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	153
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2018–2021	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2018–2021</i> 155
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2018–2021</i> 156
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x</i> 157
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i> 159
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2018–2021</i> 161
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Halmahera Barat Regency (stalks), 2018–2021</i> 162
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i> 163
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2018–2021</i> 167
5.2	PERKEBUNAN
	ESTATE CROPS
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2020 dan 2021 ^x

	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ha), 2020 and 2021*</i>	168
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2020 dan 2021* <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ton), 2020 and 2021*</i>	172
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	184
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2017–2021</i>	185
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	186
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2021</i>	194
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021</i>	203

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021</i>	204
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021</i>	205
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2021</i>	206
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2021</i>	216
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	217
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	218
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Halmahera Barat Regency, 2021</i>	222

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021</i>	234
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021</i>	235
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Halmahera Barat Regency, 2021.....</i>	236
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2018–2021</i>	244
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	257
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	259
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2021	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency, 2017–2021</i>	261
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2017–2021</i>	263
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	265
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	266
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	275
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2017–2021</i>	276
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2021</i> 277
13.4	<i>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017–2021 Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2017–2021</i> 278

<https://halbarkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi XXX (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in XXX Province (km), 2021</i>	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	24
2.2	25
3.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	48
3.2	49
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	72
4.2	73
5.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	139
5.2	140
6.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	182
6.2	183
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	192

	Halaman Page
7.2	193
8.1	201
8.2	202
9.1	214
9.2	215
10.1	232
10.2	233
11.1	242
11.2	243
12.1	255
12.2	256
13.1	273
13.2	274

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Halmahera Utara; Selatan – Kota Tidore Kepulauan; Barat – Laut Maluku dan Kota Ternate; Timur – Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Halmahera Timur.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Halmahera Barat sebagian besar terletak di Pulau Halmahera dan sebagian kecil lainnya di Pulau-pulau kecil di sekitarnya.
4. Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 9 kecamatan (berdasarkan Permendagri nomor 137 tahun 2017 kecamatan Jailolo Timur masuk wilayah pemerintahan Halmahera Utara) yang terletak di 121 pulau tanpa penghuni dan dua pulau berpenghuni, yaitu: Pulau Halmahera dan Pulau Nusa Kohatola

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Halmahera Barat Regency is located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.*
2. *In terms of geographic position, Halmahera Barat Regency has boundaries as follows: North – Halmahera Utara Regency; South – Tidore Kepulauan Municipality; West – Maluku Sea and Ternate Municipality; East – Halmahera Utara Regency and Halmahera Timur Regency.*
3. *In terms of geographic location, Halmahera Barat Regency mostly is located in Halmahera Island and a few little island surround it.*
4. *Halmahera Barat Regency has 9 subdistrict (based on Permendagri number 137 in 2017 the Jailolo Timur subdistrict entered the territory of Halmahera Utara) spreading over 121 uninhabitant islands and two main islands. These are: Halmahera Island and Nusa Kohatola Island.*

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat adalah Kabupaten Maluku Utara yang berubah nama setelah terjadi pemekaran berdasar UU No.1 Tahun 2003. Ibu Kota Kabupaten Halmahera Barat adalah Jailolo. Luas Kabupaten Halmahera Barat tercatat 2 080,21 km² dan jumlah pulau sebanyak 74. Secara geografis Halmahera Barat terletak antara 00 48' lintang utara sampai 10 48' lintang utara dan antara 1270 16' 00" bujur timur sampai 1270 16' 01" bujur timur.

Terdapat empat gunung api aktif yang membentang sepanjang daratan Halmahera Barat, yaitu Gunung Jailolo, Gunung Onu, Gunung Gamkonora dan Gunung Ibu. Selain itu, terdapat sebelas sungai yang melalui beberapa kecamatan dan juga empat danau. Salah satu yang cukup terkenal sebagai daerah wisata adalah Danau Rano atau lebih dikenal dengan sebutan Talaga Rano yang berada di Kecamatan Sahu.

Sampai saat ini, belum ada Stasiun Badan Meteorologi, Geofisika, dan Klimatologi yang dibangun di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang dapat mengukur suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, kecepatan angin, dan penyinaran matahari. Oleh karena itu, pengukuran cuaca dan iklim di wilayah Kabupaten Halmahera Barat menggunakan hasil pengukuran di stasiun terdekat yaitu Stasiun BMKG Babullah, Ternate.

Selama Tahun 2020, Stasiun Meteorologi dan Geofisika Babullah

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is one of the regency in Maluku Utara which changed its name after the creation based on Law No.1 of 2003. Capital of Halmahera Barat is Jailolo. Size Halmahera Barat Regency recorded 2 080,21 km² and the number of island is 74. Halmahera Barat geographically located between 00 48' north latitude to 10 48' north latitude and between 1270 16' 00" east longitude until 1270 16' 01" east longitude.

There are four active volcanoes stretching along the mainland Halmahera Barat, Mount Jailolo, Mount Onu, Mount Gamkonora and Mount Ibu. Additionally, there are eleven rivers that pass through several districts and four lakes. One quite famous as a tourist area is Lake Rano or better known as Rano Talaga in Sub Sahu.

Until now, there is no Station of Meteorology, Geophysics and Climatology built in Halmahera Barat Regency which can measure air temperature, air humidity, air pressure, wind velocity, and sun expose. Therefore, measurement of weather and climate in Halmahera Barat Regency area uses measurement result at the nearest station, namely BMKG Babullah Station, Ternate.

During 2020, the Meteorology and Geophysics Station Babullah Ternate

Ternate mencatat di Kabupaten Halmahera Barat suhu udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Mei, yakni 33,6 °C dan minimum pada Bulan September, yaitu 23 °C. Kelembaban udara maksimum selama 2020 terjadi pada bulan Januari dan Juli yaitu sebesar 100 persen.

Selama 2020 tercatat hari hujan sebanyak 180 hari dengan intensitas 10 mm sampai dengan 105 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober. Tingkat penyinaran matahari tertinggi tercatat pada angka 94,5 persen yang terjadi pada bulan April. Kecepatan angin tertinggi sepanjang tahun terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 15,43m/det.

recorded maximum air temperature in Halmahera Barat Regency occurs in March and May which is 33.6 °C and minimum in September, which is 23 °C. The maximum air humidity during 2020 occurs in January and July, which is 100 percent.

During 2020, rainy days recorded as many as 180 days with the intensity of 10 mm to 105 mm. The highest rainfall occurs in October. The highest of solar radiation was 94.5 percent and occurs in April. The maximum wind velocity occurs in March which is 15.43 m/sec.

Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Gambar 1.1

Sumber/Source :

Gambar 1.2
Figures

**Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Sultan Babullah, 2021**
*Number of Rainy Days By Months at Meteorology Sultan
Babullah Station, 2021*



Gambar 1.1

Sumber/Source: ...

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Jailolo	Gufasa	226,00
Jailolo Selatan	Domato	147,55
Sahu	Susupu	122,86
Sahu Timur	Akelamo	271,00
Ibu	Tongute Sungai	109,82
Ibu Selatan	Talaga	368,33
Tabaru	Duono	220,64
Loloda	Kedi	614,01
Halmahera Barat		2080,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Jailolo	10,86	3,00
Jailolo Selatan	7,09	35,00
Sahu	5,91	1,00
Sahu Timur	13,03	1,00
Ibu	5,28	1,00
Ibu Selatan	17,71	1,00
Tabaru	10,61	1,00
Loloda	29,52	31,00
Halmahera Barat	100,00	74,00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Jailolo	13,00	28,96
Jailolo Selatan	6,00	32,40
Sahu	7,00	10,00
Sahu Timur	21,00	10,50
Ibu	27,00	73,61
Ibu Selatan	9,00	59,69
Tabaru	108,00	85,69
Loloda	28,00	117,14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 1.1.3**Jumlah Desa Pesisir dan Desa Bukan Pesisir menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Number of Coastal Villages and Non-Coastal Villages by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Desa Pesisir Coastal Villages	Desa Bukan Pesisir Non-Coastal Villages
(1)	(2)	(3)
Jailolo	15	19
Jailolo Selatan	13	9
Sahu	5	1
Sahu Timur	9	10
Ibu	-	18
Ibu Selatan	4	13
Tabaru	13	3
Loloda	-	16
Halmahera Barat	19	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.4 **Lokasi dan Panjang Sungai di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Table *Location and Length of River in Halmahera Barat Regency, 2021*

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Lokasi <i>Location</i>	Panjang <i>Length</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Ake Diri	Jailolo	8 120
Ake Lamo	Jailolo	6 597
Ake Todowongi	Jailolo	9 765
Ake Sidangoli	Jailolo Selatan	3 806
Ake Nyinyiwit	Jailolo Timur	9 547
Ake Sasur	Sahu	3 445
Ake Tacici	Sahu	2 116
Ake Ngibut	Sahu Timur	3 460
Ake Tahafo	Ibu	5 691
Ake Duono	Tabaru	5 019
Ake Tafangu	Ibu Selatan	7 791

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 1.1.5

Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2021

Gunung Mountain	Lokasi Location	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
Gunung Jailolo	Jailolo	975
Gunung Onu	Sahu	1 075
Gunung Gamkonora	Ibu Selatan	1 525
Gunung Ibu	Tabaru	1 025

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

Tabel 1.1.6 **Lokasi dan Tinggi Gunung di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Table **Location and Height of Mountain in Halmahera Barat Regency, 2021**

Danau <i>Lake</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Danau Rano	Sahu
Danau Gamkonora	Ibu
Danau Duono	Tabaru
Danau Todoke	Tabaru

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Barat /Institution of Planning, Research, and Development of Halmahera Barat Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Babullah, 2021
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Sultan Babullah Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,8	27,4	33,0	67,0	86,2	97,0
Februari/February	23,8	27,8	32,6	69,0	86,8	97,0
Maret/March	23,6	27,2	32,4	63,0	86,9	98,0
April/April	23,0	27,9	32,2	59,0	83,0	97,0
Mei/May	24,0	27,4	32,4	58,0	85,8	97,0
Juni/June	23,0	27,3	33,6	55,0	84,3	98,0
Juli/July	23,0	27,2	32,6	59,0	83,4	97,0
Agustus/August	23,2	27,0	32,6	63,0	84,6	98,0
September/September	23,4	26,9	32,8	64,0	86,3	97,0
Oktober/October	23,6	27,8	33,8	52,0	81,9	98,0
November/November	23,4	27,4	32,6	62,0	85,4	97,0
Desember/December	23,6	27,6	33,4	64,0	85,7	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	5,4	20,0	1001,7	1004,9	1008,1
Februari/February	Calm	5,9	16,0	1002,0	1005,7	1009,2
Maret/March	Calm	5,1	17,0	1000,5	1006,0	1010,9
April/April	Calm	5,0	19,0	1001,3	1006,5	1010,3
Mei/May	Calm	4,2	15,0	1001,8	1005,9	1010,2
Juni/June	Calm	3,7	13,0	1003,2	1007,5	1010,9
Juli/July	Calm	4,1	18,0	1002,6	1006,4	1009,9
Agustus/August	Calm	3,4	20,0	1003,0	1007,3	1012,3
September/September	Calm	3,4	17,0	1002,8	1006,6	1009,8
Oktober/October	Calm	3,9	15,0	1001,3	1006,1	1010,8
November/November	Calm	4,1	15,0	1001,6	1005,1	1009,1
Desember/December	Calm	6,5	25,0	1001,9	1005,9	1009,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	203,8	17	35,8
Februari/February	115,8	15	38,1
Maret/March	309,2	19	48,4
April/April	286,7	19	58,6
Mei/May	433,2	24	43,3
Juni/June	236,4	18	55,0
Juli/July	267,2	13	41,3
Agustus/August	145,8	19	48,6
September/September	309,6	22	37,1
Oktober/October	156,9	16	57,1
November/November	194,8	23	46,0
Desember/December	420,9	25	30,8

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baabullah, Ternate /Bureau of Meteorology, Climatology, and Geophysics Babullah, Ternate

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat periode 2016–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, badan-badan pemerintahan, lembaga dinas, kantor kecamatan dan instansi pemerintah daerah lainnya.
3. Badan pemerintahan Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pembangunan Daerah (BP3D); Badan Kepegawaian Daerah (BKD); Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD); serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah (Kesbangpol).
4. Dinas terdiri dari Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Perindagkop); Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi, Informasi, Kehumasan, Statistik, dan Persandian (Kominfo); Dinas Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PUPR) ; Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa (DPMD); Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD); Dinas Pengendalian

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Halmahera Barat Regency period 2016–2021 consists of regent, vice regent, secretary of the regional, national government agencies, official institutions, the subdistrict office and other local government agencies.*
3. *Halmahera Barat Regency government body comprised of Regional Development, Reasearch, Planning Board (BP3D); Regional Personnel Agency (BKD); Regional Disaster Management Agency (BPBD); also National Unity and Regional Politics Agency (Kesbangpol).*
4. *The Government Agency consists of Industry, Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise Agency (Perindagkop; Fish and marine Agency; Population and Ciliv Registration Agency; Health Agency; Communication, Information, Public Relation, Statistic, and Coding (Kominfo); Tourism Agency; Public Work and Spatial Planning (Dinas PUPR); Vilage Government Community Empowerment (DPMD); Education and Culture Agency; Regional Financial and Aset Managers (DPKAD); Population Control*

Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Perhubungan; Dinas Pertanian; Dinas Sosial; serta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan ESDM (Disnakertrans ESDM).

5. Kantor Pemerintahan Daerah lainnya yaitu Kantor Kementerian Agama, Kantor Pelabuhan Jailolo, Kantor Polisi Resort Jailolo, Rumah Sakit Umum Jailolo, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan, serta Unit Pelaksanaan Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan Regional Jailolo Unit III Sasadu Bidadari.

and Family Planning Agency; Transportation Agency; Agriculture Agency; Social Agency; also Employment, Transmigration, and Mineral Resource Agency (Disnakertrans ESDM).

5. *Other regional Government Office are Regional Ministry of Religion, Port Office Jailolo, Resort Police Office, Regional Hospital of Jailolo, Parliament Secretariat, Technical Service Unit Education Office, also Technical Service Forest Management Unit III Sasadu Bidadari.*

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat merupakan Kabupaten yang dibentuk setelah adanya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003, dimana Kabupaten Maluku Utara mengalami pemekaran menjadi 4 kabupaten, yaitu 3 kabupaten baru serta 1 kabupaten induk (Maluku Utara) yang berubah nama menjadi Kabupaten Halmahera Barat dengan ibukota Jailolo.

Pada awal perkembangannya Kabupaten Halmahera Barat meliputi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Jailolo, Kecamatan Jailolo Selatan, Kecamatan Sahu, Kecamatan Ibu dan Kecamatan Loloda. Seiring perjalanan waktu dan pertumbuhan penduduk, aspirasi masyarakat serta rentang kendali pemerintahan yang terlalu jauh maka berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2005 tertanggal 21 Desember 2005 maka terjadi pemekaran 3 kecamatan; Kecamatan Sahu Timur, Kecamatan Tabaru dan Kecamatan Ibu Selatan. Tidak lama berselang dikeluarkan pula Perda No. 6 Tahun 2005 tentang Pemekaran Kecamatan Jailolo Timur, sehingga sejak saat itu Kabuptaten Halmahera Barat meliputi 9 kecamatan. Dari 9 kecamatan tersebut, wilayah administratif Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari 175 Desa, 632 RT, 57 RW dan 11 Dusun.

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency is a district that was formed after the Law No. 1 of 2003, dated February 25, 2003, where the Maluku Utara Province was divided into four districts, namely 3 new districts as well as one main district (Maluku Utara), which changed its name to Halmahera Barat with Jailolo capital.

In the early development of Halmahera Barat Regency includes five Subdistricts, namely Subdistrict Jailolo, Subdistrict of South Jailolo, Subdistrict Sahu, Subdistrict Ibu and Subdistrict Loloda. With the passage of time and population growth, public aspirations and span of control government that is too far then by Regulation No. 7 of 2005 dated December 21, 2005 then the creation of three sub-districts; Subdistrict of Sahu Timur, Subdistrict Tabaru and Subdistrict Ibu Selatan. Not too long ago issued Regulation No. 6 of 2005 on the Eastern Division of the District Jailolo, so from that moment Halmahera Barat district includes 9 districts. Of the 9 subdistricts, the administrative area of Halmahera Barat Regency consist of 175 villages, 632 Neighborhood Association (RT), 57 Citizen Association (RW), and 11 Hamlet.

Gambar 2.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Gambar 2.1

Sumber/Source : ...

Gambar 2.2 ...
Figures 2.2 ...



Gambar 2.2

Sumber/Source : ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2011, 2014, 2020, 2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2011, 2014, 2020, 2021**

Kecamatan Subdistrict	2011	2014	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	34	34	34	
Jailolo Selatan	22	22	22	
Jailolo Timur	
Sahu	19	19	19	
Sahu Timur	18	18	18	
Ibu	17	17	17	
Ibu Selatan	16	16	16	
Tabaru	16	16	16	
Loloda	28	28	27	
Halmahera Barat	170	170	169	

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit Berdasarkan Permendagri nomor 137 tahun 2017 kecamatan Jailolo Timur masuk wilayah pemerintahan Halmahera Utara

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik /Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Barat Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia - Perjuangan (PDIP)			
Partai Golongan Karya (Golkar)			
Partai Demokrat			
Partai Amanat Nasional (PAN)			
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)			
Partai Gerinda			
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)			
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)			
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)			
Halmahera Barat			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Barat/Secretariat of Legislative Council of Halmahera Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Halmahera Barat Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	781	1 506	2 287
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	648	410	1 058
Struktural/Structural			
Eselon VI/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	206	140	346
Eselon III/3 rd Echelon	111	34	145
Eselon II/2 nd Echelon	22	5	27
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 768	2 095	3 863

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>			
Struktural/Structural			
Eselon VI/5 th Echelon			
Eselon IV/4 th Echelon			
Eselon III/3 rd Echelon			
Eselon II/2 nd Echelon			
Eselon I/1 st Echelon			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Halmahera Barat Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	22	8	30
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	653	450	1 103
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	130	268	398
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	74	316	390
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	949	1 083	2 032
Jumlah/Total	1 833	2 125	3 958

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera
Barat, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Halmahera Barat Regency, Desember 2020 and Desember
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	7	2	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	2	7
Golongan I/Range I	13	4	17
5. II/A (Pengatur Muda)	39	26	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	150	157	307
7. II/C (Pengatur)	181	204	385
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	149	129	278
Golongan II/Range II	519	516	1 035
9. III/A (Penata Muda)	267	415	682
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	211	376	587
11. III/C (Penata)	271	349	620
12. III/D (Penata Tingkat I)	212	213	425
Golongan III/Range III	961	1 353	2 314
13. IV/A (Pembina)	205	174	379
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	58	48	106
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	2	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	273	224	497
Jumlah/Total	1 766	2 097	3 863

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pendidikan & Pelatihan Kabupaten Halmahera Barat/Human Resources and Training Office of Halmahera Barat Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Halmahera Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	22 406 700 000	21 955 951 449
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 338 218 000	4 843 965 645
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 340 099 000	2 844 286 046
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	500 000 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	16 728 383 000	13 767 699 758
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	596 582 394 000	792 376 084 302
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8 269 452 000	8 044 884 374
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 640 864 000	13 116 030 499
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	486 916 702 000	493 248 990 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	97 755 376 000	277 966 179 429
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	183 537 103 000	140 803 431 397
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	14 200 240 000	13 154 882 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	6 258 764 519
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	158 289 257 000	116 654 285 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	11 047 606 000	-
Jumlah/Total	877 005 907 000	955 135 467 148

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	34 781 858 000	148 220 011 000
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 754 886 000	4 845 066 000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	611 031 000	2 844 621 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	500 000 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	28 415 941 000	140 030 324 000
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	746 878 367 000	746 074 435 000
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	5 923 225 000	7 655 258 000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	14 627 682 000	7 303 699 000
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	504 639 047 000	517 241 619 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	221 688 413 000	213 873 859 000
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	190 199 734 000	190 749 181 000
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26 302 884 000	16 123 600 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	12 931 357 000	10 995 498 000
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	150 965 493 000	163 630 083 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	971 859 959 000	1 085 043 627 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regional Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Halmahera Barat Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	525 870 346 000	500 631 272 000
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	298 011 187 000	310 092 966 000
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	11 238 844 000
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	37 876 031 000	10 248 478 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	5 980 015 000	4 019 810 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	183 539 850 000	164 470 362 000
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	463 263 000	993 275 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	399 910 514 000	436 162 353 000
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	18 702 549 000	23 318 272 000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	186 907 011 000	210 798 377 000
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	194 300 954 000	202 045 704 000
Jumlah/Total	818 333 324 300	936 793 625 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	519 422 886 000	596 118 796 000
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	315 698 229 000	352 866 978 000
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	7 190 034 000	12 357 312 000
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	5 623 550 000	37 640 000 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 847 000 000	4 045 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	768 969 000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	184 438 028 000	187 44 0 537 000
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	626 045 000	1 000 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	418 245 362 000	451 924 831 000
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	35 071 219 000	19 164 054 000
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	186 881 711 000	255 168 429 000
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	196 292 432 000	177 592 348 000
Jumlah/<i>Total</i>	937 668 248 000	1 048 043 627 000

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regional Government Survey*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

<https://halbarkab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male's population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people /employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2020 adalah sebanyak 132.349 jiwa. Dari jumlah tersebut penduduk laki-laki berjumlah 67.549 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 64.800 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Jailolo, yakni sebanyak 34.757 jiwa atau 26,26 persen dari total jumlah penduduk di Kabupaten Halmahera Barat.

Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Halmahera Barat adalah 104,2. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa terdapat 104-105 orang penduduk laki-laki pada setiap 100 orang penduduk perempuan di Kabupaten Halmahera Barat. Rasio jenis kelamin per kecamatan keseluruhannya diatas 100, yang berarti di setiap kecamatan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Halmahera Barat pada Tahun 2020 adalah 59,41 jiwa/km². Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat 51 hingga 52 jiwa pada setiap 1 km² luas wilayah. Kepadatan penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Jailolo Selatan yakni 165,43 jiwa/km² dan Kecamatan Jailolo dengan 153,79 jiwa/km².

DESCRIPTION

Population of Halmahera Barat Regency in 2020 was as much as 132,349 people. Of the total male population amounted to 67,549 inhabitants and a population of some 64,800 women's lives. The largest population is in the Subdistrict Jailolo, ie as many 34,757 people or 26.26 percent of the total population in Halmahera Barat.

In 2020, the sex ratio of the population of Halmahera Barat Regency is 104.2. This value can be interpreted that there are 104-105 males per 100 female population in Halmahera Barat. The sex ratio by subdistrict entirety are above 100, which means that in every subdistrict population of men more than the total population of women.

The population density in Halmahera Barat Regency in 2020 is 59.41 inhabitants / km². This figure indicates that there are 51 up to 52 inhabitants per 1 km² area. The highest population density is in the Jailolo Selatan Subdistrict ie 165.43 people / km² dan Jailolo Subdistrict with 153.79 inhabitants / km².

Gambar 3.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Gambar 3.1

Sumber/Source :

Gambar 3.2 ...
Figures ...



Sumber/Source : ...

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Jailolo	35203	1,28
Jailolo Selatan	24954	2,23
Sahu	12014	1,45
Sahu Timur	11306	2,17
Ibu	12485	1,67
Ibu Selatan	15404	2,67
Tabaru	9409	0,79
Loloda	13855	1,46
Halmahera Barat	134630	1,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Jailolo	26,15	
Jailolo Selatan	18,54	
Sahu	8,92	
Sahu Timur	8,40	
Ibu	9,27	
Ibu Selatan	11,44	
Tabaru	6,99	
Loloda	10,29	
Halmahera Barat	100,00	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Jailolo	102,54
Jailolo Selatan	103,24
Sahu	103,87
Sahu Timur	105,60
Ibu	103,31
Ibu Selatan	104,76
Tabaru	107,16
Loloda	106,48
Halmahera Barat	104,09

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat,, 2021
Population by Age Groups and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	5652	5441	11093
5–9	5248	4962	10210
10–14	5925	5527	11452
15–19	6414	6035	12449
20–24	6482	6193	12675
25–29	6082	5875	11957
30–34	5503	5551	11054
35–39	5250	5321	10571
40–44	5133	4947	10080
45–49	4493	4290	8783
50–54	3632	3438	7070
55–59	2891	2664	5555
60–64	2249	2144	4393
65–69	1621	1555	3176
70–74	1038	994	2032
75+	1050	1030	2080
Halmahera Barat	68663	65967	134630

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	36117	19406	55523
1. Bekerja/ <i>Working</i>	34462	19251	53713
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1655	155	1810
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	7637	22709	30346
Jumlah/<i>Total</i>	43754	42115	85869

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Halmahera Barat Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	19520	426	19946	97,86
1	10630	229	10859	97,89
2	15617	1033	16650	93,80
3	7946	122	8068	98,49
Jumlah/Total	53713	1810	55523	96,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0			
1			
2			
3			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Barat Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>			
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>			
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>			
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://halbarkab.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rasio Murid-Guru** adalah menunjukkan rasio jumlah murid yang ada pada setiap satu guru.
6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan
5. **The student-teacher ratio** shows the ratio of the number of students in each teacher.
6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
8. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 10. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 10. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 11. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 12. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

13. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
14. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan
13. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
14. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
15. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
18. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
19. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan
16. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
17. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
18. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
19. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment.

- berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
23. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi
- With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
20. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
22. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
23. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 25. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 26. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
- poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
24. **The poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
 25. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
 26. *Poverty Measures*
 - a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

27. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana

poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

27. **The Human Development Index (HDI)** explains how people

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2020/2021 tercatat jumlah murid SD di Kabupaten Halmahera Barat sebanyak 13.113 siswa. Sedangkan untuk tingkatan SMP dan SMA masing-masing berjumlah 5.923 siswa dan 3.938 siswa.

Jumlah guru pada sekolah di bawah lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Barat ada sebanyak 2.635 orang guru. Terbanyak adalah guru SD, yaitu 1.461 orang guru. Rasio murid-guru menunjukkan jumlah murid yang menjadi beban untuk seorang guru.

Kesehatan

Pada tahun 2020 di Kabupaten Halmahera Barat terdapat satu unit Rumah Sakit dan 14 unit Puskesmas. Selain itu juga terdapat 19 unit Puskesmas Pembantu. Tenaga kesehatan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 22 orang dokter, 124 tenaga perawat, 270 bidan, 19 tenaga kefarmasian, dan 21 tenaga gizi

Kriminalitas

Sepanjang tahun 2020 terjadi 13 kecelakaan lalu lintas dengan total korban meninggal 13 orang, luka berat 6 orang, dan luka ringan 14 orang. Adapun jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi sepanjang tahun 2020 adalah 1.039 kasus yang terkena tilang.

Agama dan Sosial Lainnya

Sebagian besar penduduk Kabupaten Halmahera Barat menganut

DESCRIPTION**Education**

In the academic year 2020/2021 recorded the number of elementary school students in Halmahera Barat as many as 13,113 students. As for the middle and high school levels respectively amounted to 5,923 students and 3,563 students.

The number of teachers in schools under the purview of the Department of Education Halmahera Barat there are as many as 2,635 teachers. Most are elementary school teachers, ie 1,461 teachers.

Health

In 2020 in Halmahera Barat District, there is one unit of the Hospital and 14 health centers. In addition, there are 19 units Clinic. Medical personnel in 2020, there were 22 doctors, 124 nurses, 270 midwives, 19 pharmacists, and 21 nutritionists

Criminality

During 2020 there were 13 traffic accidents with 13 fatalities, 6 seriously injured and 14 slightly injured. The number of traffic violations that occurred during 2020 was 1,039 cases affected by speeding tickets.

Relligion and Other Social

Most of the population of Halmahera Barat Regency adhere Protestant and

agama Kristen Protestan dan Islam dengan masing-masing persentase 69,59% dan 30,41%.

Islamic Christianity with a percentage of 69.59% and 30.41%. Whereas 1% are adherents of Catholic, Hindu and Buddhist religions.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Dibanding tahun 2019 Garis kemiskinan pada tahun 2020 naik sebesar Rp. 14.430,- menjadi Rp. 339.280,-. Selain itu, Persentase penduduk miskin meningkat 0,23% menjadi 8,82%.

Poverty and Human Development

Compared to 2019, the poverty line in 2020 rise by Rp. 14,430.00 to Rp. 339,280.00 In addition, the percentage of poor people increased by 0.23% to 8.82%.

<https://halbarkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 4.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Gambar 4.1

Sumber/Source :

Gambar 4.2 ...
Figures ...



Sumber/Source : ...

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1		24		25	
Jailolo Selatan	-		11		11	
Sahu	1		9		10	
Sahu Timur	2		9		11	
Ibu	-		12		12	
Ibu Selatan	-		9		9	
Tabaru	-		5		5	
Loloda	-		10		10	
Halmahera Barat	6		92		98	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	6		89		95	
Jailolo Selatan	-		36		36	
Sahu	6		27		33	
Sahu Timur	4		24		28	
Ibu	-		25		25	
Ibu Selatan	-		27		27	
Tabaru	-		9		9	
Loloda	-		35		35	
Halmahera Barat	23		278		301	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	61		628		689	
Jailolo Selatan	-		261		261	
Sahu	34		243		277	
Sahu Timur	53		189		242	
Ibu	-		304		304	
Ibu Selatan	-		253		253	
Tabaru	-		107		107	
Loloda	-		219		219	
Halmahera Barat	237		2 315		2 552	

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	2	2	11	10	102
Jailolo Selatan	3	3	6	12	30	266
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	4	5	8	23	40	368

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	1	4	4	5	5
Jailolo Selatan	-	-	2	3	2	3
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	6	7	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	14	12	46	53	60	65
Jailolo Selatan	-	-	22	34	22	34
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	14	12	68	87	82	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	155	193	206	406	361	599
Jailolo Selatan	-	-	207	385	207	385
Sahu	-	-	-	-	-	-
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	155	193	413	791	568	984

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	1	-	5	4	6	4
Jailolo Selatan	-	1	4	4	4	5
Sahu	-	-	1	1	1	1
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	1	1	1	1
Ibu Selatan	-	-	1	1	1	1
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	12	11	13	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	3	-	30	56	33	56
Jailolo Selatan	-	14	51	75	51	89
Sahu	-	-	15	13	15	13
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	10	18	10	18
Ibu Selatan	-	-	15	20	15	20
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	3	14	121	182	124	196

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	75	-	311	275	386	275
Jailolo Selatan	-	85	419	434	419	519
Sahu	-	-	135	178	135	178
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	81	89	81	89
Ibu Selatan	-	-	110	51	110	51
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	75	85	1 056	1 027	1 131	1 112

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	-	-	3	4	3	4
Jailolo Selatan	1	1	2	2	3	3
Sahu	-	-	1	1	1	1
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	1	-	1	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-	-	47	57	47	57
Jailolo Selatan	13	30	16	39	29	69
Sahu	-	-	2	17	2	17
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	13	-	13	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	13	30	78	113	91	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-	-	141	375	141	375
Jailolo Selatan	56	190	91	156	147	346
Sahu	-	-	64	73	64	73
Sahu Timur	-	-	-	-	-	-
Ibu	-	-	83	-	83	-
Ibu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabaru	-	-	-	-	-	-
Loloda	-	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	56	190	379	604	435	794

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	29	29	
Jailolo Selatan	22	22	
Sahu	14	14	
Sahu Timur	11	11	
Ibu	13	13	
Ibu Selatan	16	16	
Tabaru	15	14	
Loloda	26	27	
Halmahera Barat	146	146	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	17	18	
Jailolo Selatan	14	14	
Sahu	6	6	
Sahu Timur	5	5	
Ibu	5	5	
Ibu Selatan	8	8	
Tabaru	7	6	
Loloda	8	9	
Halmahera Barat	70	71	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	6	5	
Jailolo Selatan	5	4	
Sahu	3	3	
Sahu Timur	3	4	
Ibu	2	2	
Ibu Selatan	3	4	
Tabaru	3	2	
Loloda	2	2	
Halmahera Barat	27	26	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	6	6	
Jailolo Selatan	2	2	
Sahu	2	1	
Sahu Timur	4	4	
Ibu	1	1	
Ibu Selatan	–	–	
Tabaru	2	1	
Loloda	–	–	
Halmahera Barat	17	15	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Jailolo	1	1	
Jailolo Selatan	–	–	
Sahu	–	–	
Sahu Timur	2	1	
Ibu	–	–	
Ibu Selatan	–	–	
Tabaru	–	–	
Loloda	–	–	
Halmahera Barat	3	2	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	99,09	98,13	109,83	110,22
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	76,25	75,21	83,11	81,90
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	69,11	67,74	101,49	101,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99,54
20–24	100	100,00
25–29	100	100,00
30–34	100	100,00
35–39	99,46	100,00
40–44	99,12	100,00
45–49	100	100,00
50+	95,32	94,96
Jumlah/Total	98,70	98,57
15–24	100	99,77
15–44	99,77	99,92
15+	98,70	98,57
45+	96,52	96,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	1	1	
Jailolo Selatan	–	–	
Sahu	–	–	
Sahu Timur	–	–	
Ibu	–	–	
Ibu Selatan	–	–	
Tabaru	–	–	
Loloda	–	–	
Halmahera Barat	1	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	–	–	
Jailolo Selatan	–	–	
Sahu	–	–	
Sahu Timur	–	–	
Ibu	–	–	
Ibu Selatan	–	–	
Tabaru	–	–	
Loloda	–	–	
Halmahera Barat	–	–	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	...	–	
Jailolo Selatan	...	–	
Sahu	...	1	
Sahu Timur	...	–	
Ibu	...	–	
Ibu Selatan	...	–	
Tabaru	...	–	
Loloda	...	–	
Halmahera Barat	...	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	2	2	
Jailolo Selatan	1	2	
Sahu	2	2	
Sahu Timur	2	2	
Ibu	1	1	
Ibu Selatan	2	2	
Tabaru	1	1	
Loloda	2	2	
Halmahera Barat	14	14	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Jailolo	...	1	
Jailolo Selatan	...	3	
Sahu	...	1	
Sahu Timur	...	1	
Ibu	...	1	
Ibu Selatan	...	–	
Tabaru	...	2	
Loloda	...	5	
Halmahera Barat	...	14	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	...	7	
Jailolo Selatan	...	1	
Sahu	...	–	
Sahu Timur	...	–	
Ibu	...	1	
Ibu Selatan	...	–	
Tabaru	...	1	
Loloda	...	–	
Halmahera Barat	...	10	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2020
Table *Number of Health Human Resources by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jailolo					
Jailolo Selatan					
Sahu					
Sahu Timur					
Ibu					
Ibu Selatan					
Tabaru					
Loloda					
Halmahera Barat					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Catatan/*Note*: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Halmahera
Barat Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat,
2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	10	11	
Jailolo Selatan	4	2	
Sahu	4	1	
Sahu Timur	-	-	
Ibu	2	-	
Ibu Selatan	1	2	
Tabaru	-	-	
Loloda	8	11	
Halmahera Barat	29	27	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	5	31	
Jailolo Selatan	12	18	
Sahu	-	13	
Sahu Timur	-	6	
Ibu	1	5	
Ibu Selatan	1	16	
Tabaru	-	1	
Loloda	1	21	
Halmahera Barat	20	111	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Jailolo	6	4	
Jailolo Selatan	-	-	
Sahu	-	-	
Sahu Timur	-	-	
Ibu	-	-	
Ibu Selatan	-	-	
Tabaru	1	-	
Loloda	6	11	
Halmahera Barat	13	15	

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Barat, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Barat Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	258.965	10,440	9,56
2015	269.068	10,810	9,69
2016	293.118	9,840	8,77
2017	302.921	9,904	8,74
2018	316.381	10,140	8,74
2019	324.849	10,126	8,59
2020	339.283	10,560	8,82
2021	358.707	10,590	8,95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Barat, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Barat Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,41	0,28
2015	0,75	0,09
2016	0,66	0,07
2017	0,95	0,14
2018	1,33	0,33
2019	0,87	0,13
2020	0,86	0,13
2021	1,19	0,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05**

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.** **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants** **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the

yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias

form of leaf, flower fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. Annual fruit and vegetable plants

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported

yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh
- monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 22. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan

a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22. A Sanctuary Reserve Area** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23. A Nature Conservation area** *is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal*

sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
 26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
 27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest*

- Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.
30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license

hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
- to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 35. **Plywood** *is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4,033 covered in 2014.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman Pangan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Halmahera Barat, Luas panen tanaman sayuran terluas yang ada di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yaitu tanaman cabai rawit dengan luas sebesar 68 Hektar. Selain itu, tomat merupakan tanaman sayuran dengan produksi terbesar di Kabupaten Halmahera Barat yaitu sebesar 16.193 kuintal.

Hortikultura

Di Subsektor hortikultura, komoditas Durian dan Pisang menjadi komoditas unggulan yang banyak dijual ke luar daerah. Komoditas tersebut dapat menghasilkan hingga 10.225 kuintal Durian dan 12.361 kuintal Pisang.

DESCRIPTION

Agriculture

Agriculture sector is one of main sector in Halmahera Barat Regency. The widest harvested area of vegetables in West Halmahera Regency is chilli with an area of 68 hectares. In addition, tomato is the vegetable with the largest production in Halmahera Barat Regency, amounting to 16,193 quintals..

Horticulture

In the horticulture sub-sector, Durian and Banana commodities are the main commodities that are widely sold outside the region. These commodities can produce up to 10,225 quintal of Durian and 12,361 quintal of Banana.

Gambar 5.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures *Area of Subdistrict (%), 2021*



Sumber/Source :

Gambar 5.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2020 dan 2021^x**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-	-	4	-
Jailolo Selatan	2	-	4	-
Sahu	2	-	8	-
Sahu Timur	5	-	13	-
Ibu	-	-	5	-
Ibu Selatan	1	-	3	-
Tabaru	1	-	4	-
Loloda	-	-	14	-
Halmahera Barat	11	-	55	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	4	-	-	-
Jailolo Selatan	12	-	-	-
Sahu	8	-	-	-
Sahu Timur	9	-	-	-
Ibu	4	-	-	-
Ibu Selatan	12	-	-	-
Tabaru	3	-	-	-
Loloda	16	-	-	-
Halmahera Barat	68	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-	-	4	-
Jailolo Selatan	-	-	7	-
Sahu	-	-	14	-
Sahu Timur	-	-	14	-
Ibu	-	-	3	-
Ibu Selatan	-	-	4	-
Tabaru	-	-	1	-
Loloda	-	-	13	-
Halmahera Barat	-	-	60	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-		4		4	
Jailolo Selatan	-		5		3	
Sahu	-		11		7	
Sahu Timur	-		11		10	
Ibu	-		3		3	
Ibu Selatan	-		8		5	
Tabaru	-		-		2	
Loloda	-		8		8	
Halmahera Barat	-		50		42	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020 dan 2021*
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-		486	
Jailolo Selatan	212		1 215	
Sahu	212		729	
Sahu Timur	530		2 025	
Ibu	-		288	
Ibu Selatan	106		405	
Tabaru	15		216	
Loloda	-		1 215	
Halmahera Barat	1 075		6 579	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	568		-	
Jailolo Selatan	2 059		-	
Sahu	639		-	
Sahu Timur	1 136		-	
Ibu	324		-	
Ibu Selatan	852		-	
Tabaru	144		-	
Loloda	1 207		-	
Halmahera Barat	6 929		-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	-		1 231	
Jailolo Selatan	-		2 811	
Sahu	-		2 986	
Sahu Timur	-		3 864	
Ibu	-		465	
Ibu Selatan	-		2 460	
Tabaru	-		93	
Loloda	-		2 283	
Halmahera Barat	-		16 193	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Jailolo	-		1 205		606	
Jailolo Selatan	-		2 110		909	
Sahu	-		2 263		707	
Sahu Timur	-		2 710		1 111	
Ibu	-		201		93	
Ibu Selatan	-		1 356		606	
Tabaru	-		-		62	
Loloda	-		1 208		808	
Halmahera Barat	-		11 053		4 902	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	9	11	
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	...	126	55	
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	125	68	
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	3	-	
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	9	10	
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	39	25	
Kacang Panjang/ Long Beans	...	90	37	
Kangkung/ Water Spinach	...	107	42	
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	98	40	
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	14	7	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	...	332	1 075	
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	18 645	6 579	
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	16 480	6 929	
Kentang/Potato	...	-	-	
Kubis/Cabbage	...	200	-	
Bawang Daun/ Scallion	...	653	1 060	
Bayam/ Spinach	...	1 578	1 137	
Kacang Panjang/ Long Beans	...	14 645	9 682	
Kangkung/ Water Spinach	...	15 080	4 902	
Ketimun/ Cucumber	...	34 462	6 395	
Labu Siam/ Chayote	...	4 448	3 510	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	25 000		13 500		10 000	
Jailolo Selatan	1 700		350		1 550	
Sahu	85 000		-		-	
Sahu Timur	30 000		25 000		7 500	
Ibu	180		40		70	
Ibu Selatan	51 000		20 000		-	
Tabaru	680 000		-		-	
Loloda	39 000		-		-	
Halmahera Barat	911 880		58 890		19 120	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	51 000	-	-	-	-	-
Jailolo Selatan	2 500	-	-	-	-	-
Sahu	91 000	-	-	-	-	-
Sahu Timur	50 000	-	-	-	-	-
Ibu	180	-	-	-	-	-
Ibu Selatan	69 500	-	-	-	-	-
Tabaru	1 600	-	-	-	-	-
Loloda	62 500	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	328 280	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2020 dan 2021^x

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo	90 500		56 430		26 700	
Jailolo Selatan	12 308		2 717		8 144	
Sahu	307 700		-		-	
Sahu Timur	108 600		104 500		20 025	
Ibu	1 086		210		266	
Ibu Selatan	184 620		83 600		-	
Tabaru	3 077 000		-		-	
Loloda	177 380		-		-	
Halmahera Barat	3 959 194		247 457		55 135	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	163 965		-		-	
Jailolo Selatan	14 469		-		-	
Sahu	292 565		-		-	
Sahu Timur	160 750		-		-	
Ibu	966		-		-	
Ibu Selatan	223 443		-		-	
Tabaru	9 648		-		-	
Loloda	233 088		-		-	
Halmahera Barat	1 098 894		-		-	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	87 246	531 700	911 880	
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	42 169	57 100	19 120	
<i>Kunyit/Turmeric</i>	64 919	180 500	328 280	
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	12 599	43 700	58 890	
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	734 810	2 887 150	3 959 194	
Kencur/East Indian Galangal	100 104	166 300	55 135	
Kunyit/Turmeric	1 064 177	1 222 250	1 098 894	
Laos/Lengkuas/Galanga	165 375	210 600	247 457	
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo						
Jailolo Selatan						
Sahu						
Sahu Timur						
Ibu						
Ibu Selatan						
Tabaru						
Loloda						
Halmahera Barat						

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Halmahera Barat (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Halmahera Barat Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Halmahera Barat Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2020 dan 2021^x

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (kuintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-	-	624	-
Jailolo Selatan	5 328	-	3 170	-
Sahu	-	-	2 577	-
Sahu Timur	-	-	1 845	-
Ibu	480	-	499	-
Ibu Selatan	-	-	156	-
Tabaru	-	-	1 050	-
Loloda	-	-	304	-
Halmahera Barat	5 808	-	10 225	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	-		780	
Jailolo Selatan	-		4 320	
Sahu	-		1 569	
Sahu Timur	-		513	
Ibu	-		769	
Ibu Selatan	-		1 350	
Tabaru	-		2 850	
Loloda	-		210	
Halimahera Barat	-		12 361	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	127		13	
Jailolo Selatan	562		141	
Sahu	21		-	
Sahu Timur	153		39	
Ibu	82		14	
Ibu Selatan	246		126	
Tabaru	150		780	
Loloda	82		78	
Halmahera Barat	1 423		1 191	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Rambutan/ Rambutan	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	63		1 540	
Jailolo Selatan	1 106		2 286	
Sahu	1 377		3 927	
Sahu Timur	238		950	
Ibu	83		1 369	
Ibu Selatan	63		1 078	
Tabaru	11		1 425	
Loloda	110		616	
Halmahera Barat	3 051		13 191	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halmahera Barat Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	...	14 676	10 225	
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	...	129	-	
Mangga/ <i>Mango</i>	...	7 779	5 808	
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	4 672	1 423	
Pisang/ <i>Banana</i>	...	45 216	12 361	
Salak/ <i>Snakefruit</i>	...	39 177	1 191	
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	6 139	3 051	
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	12 117	13 191	
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	8 754	8 775	
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-	-	4 160	-
Jailolo Selatan	-	-	3 599	-
Sahu	-	-	3 613	-
Sahu Timur	-	-	3 369	-
Ibu	-	-	2 893	-
Ibu Selatan	-	-	5 442	-
Tabaru	-	-	4 256	-
Loloda	-	-	3 994	-
Halmahera Barat	-	-	31 571	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	-		0	
Jailolo Selatan	-		0	
Sahu	-		10	
Sahu Timur	-		10	
Ibu	-		0	
Ibu Selatan	-		0	
Tabaru	-		10	
Loloda	-		0	
Halmahera Barat	-		30	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	285		...	
Jailolo Selatan	277		...	
Sahu	504		...	
Sahu Timur	788		...	
Ibu	102		...	
Ibu Selatan	365		...	
Tabaru	385		...	
Loloda	305		...	
Halmahera Barat	3 021		...	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jailolo	
Jailolo Selatan	
Sahu	
Sahu Timur	
Ibu	
Ibu Selatan	
Tabaru	
Loloda	
Halmahera Barat	

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Barat (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Barat Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo	-		5 540	
Jailolo Selatan	-		4 434	
Sahu	-		2 781	
Sahu Timur	-		3 577	
Ibu	-		3 040	
Ibu Selatan	-		6 587	
Tabaru	-		4 864	
Loloda	-		4 521	
Halmahera Barat	-		35 430	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jailolo	-		-	
Jailolo Selatan	-		-	
Sahu	-		2	
Sahu Timur	-		2	
Ibu	-		-	
Ibu Selatan	-		-	
Tabaru	-		2	
Loloda	-		-	
Halmahera Barat	-		6	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jailolo	116		...	
Jailolo Selatan	146		...	
Sahu	194		...	
Sahu Timur	284		...	
Ibu	52		...	
Ibu Selatan	69		...	
Tabaru	279		...	
Loloda	214		...	
Halmahera Barat	1 361		...	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jailolo	
Jailolo Selatan	
Sahu	
Sahu Timur	
Ibu	
Ibu Selatan	
Tabaru	
Loloda	
Halmahera Barat	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

<https://halbarkab.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 6.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source :

Gambar 6.2 ...
Figures ...



Gambar 6.2

Sumber/Source : ...

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jailolo					
Jailolo Selatan					
Sahu					
Sahu Timur					
Ibu					
Ibu Selatan					
Tabaru					
Loloda					
Halmahera Barat					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Halmahera Barat Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jailolo					
Jailolo Selatan					
Sahu					
Sahu Timur					
Ibu					
Ibu Selatan					
Tabaru					
Loloda					
Halmahera Barat					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jailolo	5 698	99 597	409 823 400
Jailolo Selatan	1 123	13 277	51 926 750
Sahu	1 290	25 584	89 409 100
Sahu Timur	611	11 115	43 707 500
Ibu			
Ibu Selatan			
Tabaru			
Loloda			
Loloda Tengah			
Halmahera Barat			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kab. Halmahera Barat

07

**PARIWISATA
TOURISM**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07**

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

Kabupaten Halmahera Barat memiliki banyak objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan. Jumlah wisatawan mancanegara di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 mencapai 80 wisatawan atau menurun sebesar 82,03 persen dibanding tahun 2019. Sedangkan jumlah wisatawan domestik di kabupaten Halmahera Barat sebesar 6.910 wisatawan.

Kemudian, untuk mengakomodir wisatawan yang berlibur ke objek wisata di Kabupaten Halmahera Barat, terdapat 69 penyedia jasa akomodasi pada tahun 2020, 58 akomodasi atau 84,05 persen berada di kecamatan Jailolo, 7,24 persen di kecamatan Jailolo Selatan, 4,34 persen di kecamatan Ibu dan 2,89 persen di kecamatan Loloda. Total kamar yang tersedia pada tahun 2020 mencapai 308 unit dengan total tempat tidur sebanyak 331 unit.

DESCRIPTION

Halmahera Barat Regency has many tourist objects spread across several districts. The number of foreign tourists in Halmahera Barat Regency in 2020 reached 80 residents or decreased by 82,03 percent compared to 2019. While the number of domestic tourists in Halmahera Utara Regency reached 6.910 tourists.

Then, to accommodate travelers traveling in Halmahera Barat Regency, there are 69 service providers by 2020, 58 accommodations or 84,05 percent in Subdistrict of Jailolo, 7,24 percent in Subdistrict of Jailolo Selatan, 4,34 percent in Subdistrict of Ibu, and 2,89 percent in Subdistrict of Loloda. Total rooms available in 2020 reached 308 units with a total bed of 331 units.

Gambar
Figures 7.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Gambar 7.1

Sumber/Source :

Gambar 7.2 ...
Figures ...



Sumber/Source : ...

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Halmahera Barat
Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08**

<https://halbarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

maupun bersandar di dermaga.

- 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
- 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 12. Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 13. Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

ULASAN

Transportasi merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan perekonomian suatu wilayah. Adanya sarana transportasi yang memadai disertai dengan kondisi jalan yang baik semakin mempermudah masyarakat untuk melakukan mobilisasi.

Sepanjang 512,94 km panjang jalan di Kabupaten Halmahera Barat didominasi oleh jalan dengan kondisi baik, yaitu sepanjang 263,1km. Adapun sisanya memiliki kondisi yang berbeda antara lain 26,97 km kondisi sedang, 60,45 km kondisi rusak, dan 162,42 km kondisi rusak berat

DESCRIPTION

Transportation is important to support the economic activities of a region. The existence of adequate transportation facilities accompanied by good road conditions makes it easier for people to mobilize.

The length of 512.94 km of roads in Halmahera Barat Regency is dominated by roads in good condition, which are 263.1 km long. The rest have different conditions, including 26.97 km in moderate condition, 60.45 km in damaged conditions, and 162.42 km in severely damaged conditions.

Gambar 8.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures *Area of Subdistrict (%), 2021*



Sumber/Source :

Gambar 8.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	
Provinsi/Province	-	-	
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	512,94	512,94	
Jumlah/Total	512,94	512,94	

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/*Department of Public Works of Halmahera Barat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021*

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	262,67	269,1	
Kerikil/Gravel	199,87	82,02	
Tanah/Soil	50,40	161,82	
Lainnya/Others	-	-	
Jumlah/Total	512,94	512,94	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

Tabel 8.1.3
Table

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Barat (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Barat Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	216,90	263,1	
Sedang/ <i>Moderate</i>	65,45	26,97	
Rusak/ <i>Damage</i>	45,82	60,45	
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	190,57	162,42	
Jumlah/Total	518,74	512,94	

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Barat/Department of Public Works of Halmahera Barat Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Halmahera Barat Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jailolo				
Jailolo Selatan				
Sahu				
Sahu Timur				
Ibu				
Ibu Selatan				
Tabaru				
Loloda				
Halmahera Barat				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://halbarkab.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.- atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.- or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.- atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.- or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang - barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang - barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang - barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat - surat berharga.
 - h. Barang - barang contoh.

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothing and passengers jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type of commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Berkembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari kegiatan perdagangan wilayah tersebut. Perkembangan usaha perdagangan di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 mengalami peningkatan.

Development of regional can explained from trade activities. Trading business of Halmahera Barat in 2018 has increased.

Untuk koperasi yang aktif ada sebanyak 64 koperasi, terbagi atas 24 KSU, 3 KUD, 15 KSP dan sebagian lainnya termasuk dalam koperasi lainnya. Dengan melihat persebaran yang ada, mayoritas koperasi berada di kecamatan Jailolo.

For active cooperatives there are 64 cooperatives, divided into 24 KSU, 3 KUD, 15 KSP and some of the songs are included in other cooperatives. By looking at the distribution, the majority of cooperatives are in Jailolo sub-district.

Gambar 9.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source :

Gambar 9.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 9.3

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Halmahera Barat, 2021

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Halmahera Barat Regency, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Halmahera Barat Regency, 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2021			

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2021			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://halbarkab.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 10

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://halbarkab.bps.go.id>

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

Terdapat beberapa indikator untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Halmahera Barat. Indikator ini dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik.

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dikonsumsi masing-masing penduduk. Pada tahun 2020 rata-rata pengeluaran untuk makanan adalah sebesar 521.264 rupiah per kapita per bulan yang mayoritasnya digunakan untuk mengonsumsi padi-padian (9,35%).

Pengeluaran penduduk untuk barang bukan makanan juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan. Rata-rata pengeluaran untuk barang bukan makanan adalah sebesar 487.625 ribu rupiah per kapita per bulan yang mayoritasnya dibelanjakan untuk kategori perumahan dan fasilitas rumah tangga (28,64%).

DESCRIPTION

There are various indicators to explain about public welfare in Halmahera Barat Regency. National Socio-Economic Survey can figure out various indicators of public welfare.

One indicator to indicate the level of welfare of the population is the level of nutritional adequacy consumed by each population. In 2020 the average expenditure on food is 521,264 rupiah per capita per month, the majority of which is used to consume cereals (9.35%).

Population expenditure for non-food items is also one indicator of welfare. The average expenditure on non-food items is 487,625 thousand rupiah per capita per month, the majority of which is spent on the housing and household facilities category (28.64%).

Gambar 10.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Gambar 10.1

Sumber/Source :

Gambar 10.2 ...
Figures ...



Gambar 10.2

Sumber/Source : ...

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	94 315	98 483
Umbi-umbian/Tubers	10 945	13 149
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	70 026	75 865
Daging/Meat	6 857	10 363
Telur dan susu/Eggs and milk	22 111	20 002
Sayur-sayuran/Vegetables	48 130	50 125
Kacang-kacangan/Legumes	6 939	6 724
Buah-buahan/Fruits	55 287	23 710
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	18 758	18 830
Bahan minuman/Beverage stuffs	24 276	24 232
Bumbu-bumbuan/Spices	18 254	19 832
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 634	7 988
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	72 039	69 749
Rokok/Cigarettes	65 693	53 425
Jumlah makanan/Total food	521 264	49 2478
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	288 961	293 040
Aneka barang dan jasa/Goods and services	96 069	96 618
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25 810	27 278
Barang tahan lama/Durable goods	35 755	65 702
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	37 430	39 573
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3 600	6 738
Jumlah bukan makanan/Total non-food	487 625	528 949
Jumlah/Total	1 008 889	1 021 427

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Barat, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Barat Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9.35	9.64
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.08	1.29
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.94	7.43
Daging/ <i>Meat</i>	0.68	1.01
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.19	1.96
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.77	4.91
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.69	0.66
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5.48	2.32
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.86	1.84
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.41	2.37
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.81	1.94
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.76	0.78
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	7.14	6.83
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.51	5.23
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	51.67	48.21
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	28.64	28.69
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.52	9.46
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.56	2.67
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3.54	6.43
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3.71	3.87
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.36	0.66
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	48.33	51.79
Jumlah/<i>Total</i>	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Halmahera Barat, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Halmahera Barat Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	
150 000–199 999	
200 000–299 999	
300 000–499 999	
500 000–749 999	
750 000–999 999	
1 000 000–1 499 999	
> 1 500 000	
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://halbarkab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 11**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
 2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
 3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed
1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
 2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
 3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 11.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Gambar 11.1

Sumber/Source :

Gambar 11.2 ...
Figures ...



Sumber/Source : ...

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Barat, 2018–2021**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Barat Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	21	22	22	
Toko/Store	160	160	171	
Kios	392	392	400	
Warung	42	42	50	
Jumlah/Total	615	616	643	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Barat/*Department of Cooperatives, SMEs, Industry, and Trade of Halmahera Barat Regency*

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 12

<https://halbar.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan / keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah / universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://halbarkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Gambaran menyeluruh tentang kondisi perekonomian Kabupaten Halmahera Barat dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Halmahera Barat.

Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Halmahera Barat Regency is used to know about Halmahera Barat's economic condition and to draws its economic balance.

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Halmahera Barat pada tahun 2020 sebesar 2.286.062,01 juta rupiah. Share terbesar berasal dari kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 39,41 persen.

GDRP at current prices by business sector in Halmahera Barat Regency in 2020 amounted to 2,286,062.01 million rupiah. The biggest share is contributed by agriculture, forestry, and fishing category with 39.41 percent.

Laju pertumbuhan PDRB tahun 2020 sebesar 0,62 persen dimana kategori dengan laju pertumbuhan tertinggi adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,29 persen.

GDRP growth rate in 2020 amounted to 0.62 percent, the highest growth rate is from Human health and Social Work Activities category with 7.29 percent.

Gambar 12.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source :

Gambar 12.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs),
2017–2021*

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	767 019,67	812 742,82	862 149,54	901 093,87	954 234,17
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 964,75	2 116,20	2 287,90	2 381,30	2 519,39
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	109 655,01	112 461,79	114 285,43	104 969,20	96 838,95
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 929,92	1 992,22	2 179,25	2 306,91	2 537,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 547,69	3 779,94	3 974,65	4 232,29	4 457,44
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	100 367,23	111 439,86	125 259,55	112 974,85	123 142,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	280 054,22	309 808,04	340 379,80	341 560,89	356 497,59
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	43 514,38	47 466,66	51 440,43	48 916,99	51 472,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 913,26	5 243,12	5 803,79	5 160,78	5 635,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53 085,39	56 602,56	59 456,03	62 656,67	68 377,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	54 568,86	58 487,92	61 104,35	61 908,56	68 534,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 430,74	1 530,38	1 630,73	1 649,29	1 720,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 201,58	3 435,82	3 532,98	3 725,93	3 920,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	401 813,65	431 293,06	474 120,73	485 538,97	470 798,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	61 785,67	66 797,72	70 123,21	71 313,79	74 304,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46 448,95	50 375,23	54 943,89	60 234,56	62 728,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 934,22	8 946,21	9 892,78	9 784,05	10 365,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 943 235,19	2 084 519,54	2 242 565,04	2 280 408,91	2 358 083,81

Catatan/*Note*: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	499 417,68	519 853,75	539 450,97	556 467,36	574 429,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 373,19	1 438,12	1 502,51	1 517,91	1 571,63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	85 409,42	85 986,43	86 174,53	78 517,26	71 799,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 502,65	1 527,06	1 665,63	1 750,75	1 921,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 762,85	2 900,65	3 038,78	3 209,72	3 345,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	71 337,22	78 174,59	85 104,50	76 256,98	79 385,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	218 192,10	234 640,73	252 689,30	251 660,71	260 249,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30 221,79	31 987,55	34 073,71	31 721,64	32 845,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 252,52	3 422,96	3 729,71	3 306,33	3 569,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	46 193,90	47 863,36	49 954,98	52 744,40	57 188,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	38 078,11	39 199,17	40 066,67	40 882,86	42 896,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 057,79	1 105,27	1 162,30	1 170,60	1 213,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 458,84	2 555,54	2 606,37	2 683,71	2 793,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	288 962,03	304 004,14	325 717,69	331 879,29	321 506,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45 356,70	47 512,38	49 597,83	49 657,85	50 096,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34 419,79	36 380,08	38 504,45	41 042,68	42 248,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 677,60	6 266,15	6 821,13	6 726,05	7 027,41
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1 375 674,20	1 444 817,92	1 521 861,06	1 531 196,10	1 554 087,73

Catatan/Note: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,47	38,99	38,44	39,51	40,47
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,64	5,40	5,10	4,60	4,11
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,18	0,18	0,18	0,19	0,19
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,16	5,35	5,59	4,95	5,22
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,41	14,86	15,18	14,98	15,12
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,24	2,28	2,29	2,15	2,18
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25	0,25	0,26	0,23	0,24
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,73	2,72	2,65	2,75	2,90
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,81	2,81	2,72	2,71	2,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20,68	20,69	21,14	21,29	19,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,18	3,20	3,13	3,13	3,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,39	2,42	2,45	2,64	2,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,41	0,43	0,44	0,43	0,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Barat (persen), 2017–2021**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Barat Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,00	4,09	3,77	3,15	3,23
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,26	4,73	4,48	1,03	3,54
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,04	0,68	0,22	-8,89	-8,56
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,27	1,62	9,07	5,11	9,73
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,66	4,99	4,76	5,63	4,22
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,19	9,58	8,86	-10,40	4,10
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,21	7,54	7,69	-0,41	3,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,63	5,84	6,52	-6,90	3,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,76	5,24	8,96	-11,35	7,97
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,33	3,61	4,37	5,58	8,43
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,72	2,94	2,21	2,04	4,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,54	4,49	5,16	0,71	3,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,13	3,93	1,99	2,97	4,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,54	5,21	7,14	1,89	-3,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,95	4,75	4,39	0,12	0,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,01	5,70	5,84	6,59	2,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,88	10,37	8,86	-1,39	4,48
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,00	5,03	5,33	0,61	1,50

Catatan/Note: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 178 064,29	1 255 763,74	1 331 389,78	1 413 927,32	1 525 414,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	64 962,66	77 756,97	95 975,41	95 043,97	99 149,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	627 078,74	722 520,10	780 322,38	704 266,27	642 676,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	439 596,90	487 705,81	477 341,02	296 115,30	275 828,49
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 3 671,00	5 531,94	12 658,65	- 9 766,61	- 17 627,06
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 362 796,41	- 464 759,03	- 455 122,20	- 219 177,34	- 167 358,11
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 943 235,19	2 084 519,54	2 242 565,04	2 280 408,91	2 358 083,81

Catatan/Note: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Barat (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Barat Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	894 830,23	924 695,34	948 789,14	979 139,70	1 025 254,57
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	48 094,77	54 499,63	66 205,19	63 527,17	65 351,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	468 812,15	496 001,17	527 534,66	472 705,38	422 164,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	347 696,18	364 915,65	343 578,82	192 575,32	177 508,26
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 2 380,86	3 107,63	9 005,79	- 4 790,83	- 6 963,02
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 381 378,27	- 398 401,50	- 373 252,54	- 171 960,64	- 129 227,72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 375 674,20	1 444 817,92	1 521 861,06	1 531 196,10	1 554 087,73

Catatan/Note: ** Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://halbarkab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 13**

PENJELASAN TEKNIS

1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.
3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

4. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 13.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source :

Gambar 13.2 ...
Figures ...



Sumber/Source : ...

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2021**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	114,50	116,51	118,29	132,35	
Halmahera Tengah	52,81	54,19	55,73	56,80	
Kepulauan Sula	99,20	100,97	102,89	104,08	
Halmahera Selatan	227,28	231,22	235,09	248,40	
Halmahera Utara	187,10	190,53	193,85	197,64	
Halmahera Timur	90,07	92,62	95,01	91,71	
Pulau Morotai	64,00	65,57	67,28	74,44	
Pulau Taliabu	51,93	52,50	53,02	58,05	
Ternate	223,11	228,11	233,21	205,00	
Tidore Kepulauan	99,34	100,42	101,41	114,48	
Nama Provinsi	1 209,34	1 232,63	1 255,77	1 282,94	

Catatan/Note: ¹ Dari proyeksi penduduk 2010–2035 Maluku Utara/from Maluku Utara's 2010–2035 population projection
 Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,00	5,22	5,81	0,62	
Halmahera Tengah	5,80	6,99	6,61	26,34	
Kepulauan Sula	4,83	5,63	6,33	0,41	
Halmahera Selatan	16,06	15,44	12,02	16,22	
Halmahera Utara	6,62	2,44	3,04	-0,15	
Halmahera Timur	7,17	8,00	5,60	0,57	
Pulau Morotai	6,21	6,69	4,58	2,68	
Pulau Taliabu	5,30	12,06	9,44	1,06	
Ternate	7,55	8,24	8,25	-0,85	
Tidore Kepulauan	6,00	6,06	6,43	1,99	
Maluku Utara	7,67	7,92	6,13	4,92	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2017–2021
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	9,90	10,14	10,13	10,56	
Halmahera Tengah	4,42	7,51	7,81	7,70	
Kepulauan Sula	8,79	9,19	9,29	8,81	
Halmahera Selatan	9,25	11,01	11,79	12,41	
Halmahera Utara	7,84	8,56	8,79	8,75	
Halmahera Timur	13,62	13,82	14,53	14,97	
Pulau Morotai	4,50	4,67	4,86	4,43	
Pulau Taliabu	3,71	3,85	3,98	3,89	
Ternate	6,04	6,76	7,25	8,18	
Tidore Kepulauan	5,39	5,95	6,17	6,66	
Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	64,19	64,54	65,34	65,31	65,56
Halmahera Tengah	63,89	64,66	65,55	65,42	65,82
Kepulauan Sula	62,04	62,96	63,64	63,53	63,80
Halmahera Selatan	62,64	63,39	64,11	63,84	64,19
Halmahera Utara	66,52	67,30	67,75	67,50	67,82
Halmahera Timur	65,77	66,20	66,74	66,75	67,00
Pulau Morotai	60,71	61,39	62,38	62,50	62,90
Pulau Taliabu	59,03	59,67	60,62	60,48	60,73
Ternate	78,48	79,13	80,03	79,82	80,14
Tidore Kepulauan	69,25	69,89	70,83	70,53	70,99
Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA BARAT
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA BARAT
REGENCY

Jl. Mohammad Hatta Desa Hatebicara Jailolo Maluku Utara
Telp.: (0922) 2221572 Fax.: (0922) 2221429
Homepage: <http://halbarkab.bps.go.id>, E-mail: bps8201@bps.go.id

ISSN 2502-9002



9 772502 900218